

**Prosiding Seminar Nasional Gelar Wicara  
Volume 2, April 2024**

Universitas Mataram, 24 Februari 2024

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA SEMBALUN BUMBUNG DALAM UPAYA PENINGKATAN NILAI  
JUAL HASIL PERTANIAN MELALUI PENGEMBANGAN SOFT SKILL PEMBUATAN SAMBAL BAWANG

Muhammad Iqbal<sup>1\*</sup>, Tania Tri Rosyantita<sup>2</sup>, Intan Qurratun A'yunin<sup>3</sup>, Muhammad Kholid M<sup>4</sup>,  
Lalu Mahardika N<sup>5</sup>, Mulyadin<sup>6</sup>, Geby Harlia Tri Putri<sup>7</sup>, Dastin<sup>8</sup>, Yeni Rahmawati<sup>9</sup>, Reni  
Wijayanti<sup>10</sup>, Rosmaliati<sup>11</sup>

Univrsitas Mataram

Alamat Korespondensi: [rosmaliati@unram.ac.id](mailto:rosmaliati@unram.ac.id)

Jalan Majapahit No. 62 Mataram, Nusa Tenggara Barat

**ABSTRAK**

Sembalun Bumbang merupakan daerah yang berada dibawah Gunung Rinjani dengan mempunyai tanah yang subur. Salah satu hasil pertanian yang ada pada Desa Sembalun Bumbang adalah bawang merah. Hasil paanen yang elimpah menjadikan harga bawang yang fluktuatif, dengan demikian pendapatan petani begitu saja tanpa dan tidak meningkat, maka salah satu cara agar bisa meningkat yakni dengan membuat produk olahan sambal bawang, Metode pertama dengan melakukan ceramah dilakukan dengan menjelaskan manfaat dibuatnya produk dari hasil olahan pertanian, cara pemasaran dan promosi serta metode atau langkah pembuatan produk sambal bawang merah. Metode praktek atau penyuluhan dilakukan secara langsung dengan para kader dan masyarakat setempat. Ketiga dengan metode tanya jawab. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan di Dusun Daya Rurung Barat, Desa Sembalun Bumbang, Kecamatan Sembalun. Sasaran dari kegiatan sosialisasi adalah para kader Desa Sembalun Bumbang dan masyarakat. Berdasarkan pelaksanaan sosialisasi, pencapaian sesuai dengan tujuan dimana para peserta mampu memahami pemanfaatan hasil tani dengan mengubah menjadi salah satu produk makanan olahan serta mampu menambah wawasan kader dan masyarakat setempat terkait pengolahan bawang merah. petani hanya menjual hasil tani tanpa dilakukan pengolahan sehingga nilai jual tetap rendah, untuk meningkatkan hasil pertanian maka dilakukan pengolahan menjadi produk makanan olahan berupa sambal bawang. Dengan dilakukannya sosialisasi masyarakat mampu menambah wawasan terkait cara meningkatkan nilai hasil pertanian menjadi lebih tinggi upaya meningkatkan perekonomian masyarakat serta mampu mengolah hasil pertanian menjadi hasil produk makanan olahan yang bernilai jual.

**Kata Kunci:** Sambal bawang, petani bawang, sembalun bumbang

**PENDAHULUAN**

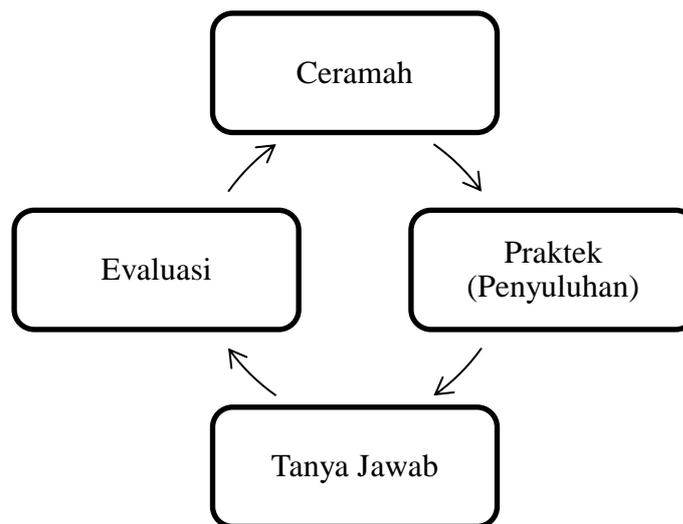
Daerah Sembalun Bumbang merupakan daerah yang berada di bawah kaki Gunung Rinjani dengan pemandangan indah dan tanah yang subur. Sektor pariwisata dan pertanian merupakan sektor unggulan yang ada di desa tersebut. Masyarakat desa umumnya bekerja sebagai petani, selain itu sebagian juga bekerja sebagai pedagang, buruh, peternak, dan pemandu wisata serta sebagainya. Pekerjaan pada sektor pertanian maupun wisata membuat Desa Sembalun Bumbang mempunyai perekonomian yang baik.

Bawang merah merupakan tanaman holtikultura terbesar kedua yang ada di Indonesia setelah tomat. Bawang merah dengan nama latin *Allium cepa* L. sendiri mempunyai manfaat yang beragam salah satu manfaat untuk kesehatannya berupa obat tradisional menurunkan kolesterol, gula darah (diabetes), antibakteri, dan penggumpalan darah. Secara empiris bawang merah digunakan masyarakat sebagai penghilang demam, pusing, dan influenza sampai kardiovaskular.

Hasil panen yang melimpah disertai dengan harga jual bawang merah yang fluktuatif menyebabkan petani mendapatkan keuntungan yang kecil sehingga agar keuntungan petani dapat meningkat maka salah satu cara yang bisa dilakukan adalah dengan membuatnya menjadi produk olahan bernilai jual. Produk berbahan dasar bawang merah sudah banyak dikembangkan contohnya olahan bawang merah goreng atau sambal bawang. Pada sosialisasi kali ini kami melakukan pengembangan produk sambal bawang berbahan dasar bawang merah bukan hanya karena sambal disukai oleh penduduk lokal maupun daerah lain, tetapi bisa menaikkan nilai jual. Sektor pariwisata yang tinggi menyebabkan sambal bawang sangat berpotensi sebagai produk unggulan hasil pertanian warga Desa Sembalun Bumbung. Oleh karena itu, penelitian tersebut bertujuan untuk memberikan dampak baik dengan pemberdayaan masyarakat desa dalam upaya peningkatan nilai jual hasil pertanian. Diharapkan sosialisasi dan edukasi tersebut dapat memberikan wawasan berharga untuk pengembangan strategi pemberdayaan masyarakat desa secara lebih luas.

### METODE KEGIATAN

Metode kegiatan yang digunakan untuk sosialisasi kegiatan digambarkan dalam skema berikut:



Gambar 1. Skema kegiatan sosialisasi

Metode pertama dengan melakukan ceramah dilakukan dengan menjelaskan manfaat dibuatnya produk dari hasil olahan pertanian, cara pemasaran dan promosi serta metode atau langkah pembuatan produk sambal bawang merah. Metode praktek atau penyuluhan dilakukan secara langsung dengan para kader dan masyarakat setempat. Ketiga dengan metode tanya jawab dimana para peserta akan ditanya terkait seputar ceramah yang telah dijelaskan dan cara pengolahan sambal, tujuannya untuk mengetahui sampai sejauh mana peserta mampu menerima dan terlibat dalam sosialisasi yang diberikan. Metode terakhir, evaluasi kegiatan tujuannya agar memperoleh gambaran dan simpulan dari kegiatan pengolahan sambal bawang yang dilakukan.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan di Dusun Daya Rurung Barat, Desa Sembalun Bumbung, Kecamatan Sembalun, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Sasaran dari kegiatan sosialisasi adalah para kader Desa Sembalun Bumbung dan masyarakat setempat. Sasaran sosialisasi yang disebutkan diharapkan mampu dan berpotensi besar mengikuti kegiatan sosialisasi sehingga mampu untuk mengembangkan produk hasil olahan pertanian dengan mandiri.

Bawang merah yang dihasilkan dari pertanian warga diolah menjadi sambal bawang merah kering. Kegiatan akan diawali dengan memberikan pemaparan terkait manfaat pengolahan produk makanan dari hasil panen tani warga, cara untuk pemasaran dan promosi yang baik agar dapat bernilai

jual dan membangun kepercayaan pelanggan. Adapun alat dan bahan yang diperlukan saat pengolahan sambal bawang seperti kompor, pisau, talenan, wadah, saringan, bawang merah, bawang putih, cabai, garam dan minyak goreng.

Pembuatan atau praktek pengolahan sambal bawang diawali dengan pengupasan kulit bawang untuk kemudian diiris dan dicuci. Bawang merah setelah dicuci ditambahkan atau ditaburi dengan garam secukupnya ditiriskan kemudian digoreng hingga garing berwarna kecoklatan. Bawang putih dan cabai dihaluskan terpisah. Bawang putih yang dihaluskan nantinya digoreng bersamaan dengan cabai yang dihaluskan ditambahkan garam dan penyedap secukupnya dan dimasak hingga kecoklatan untuk kemudian ditiriskan. Bawang merah yang telah digoreng dicampurkan dengan campuran bawang putih dan cabai.

Peserta kemudian diberikan kesempatan untuk tahap pengemasan produk dan penjelasan terkait label produk yang menarik sehingga layak untuk dijual dipasaran. Peserta akan ditanyai kembali terkait metode pengolahan produk, pengemasan, dan pemasaran produk. Kegiatan sosialisasi tahap evaluasi dilakukan dengan menerima koreksi rasa dan bentuk produk olahan yang telah dibuat oleh masyarakat tujuannya untuk meningkatkan kualitas produk olahan menjadi lebih baik sebelum nantinya dipraktikkan dan dijual secara mandiri oleh para peserta.



Gambar 1. Proses praktek pengolahan sambal bawang

Berdasarkan pelaksanaan sosialisasi, pencapaian sesuai dengan tujuan dimana para peserta mampu memahami pemanfaatan hasil tani dengan mengubah menjadi salah satu produk makanan olahan serta mampu menambah wawasan kader dan masyarakat setempat terkait pengolahan bawang merah. Sosialisasi juga dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman para peserta terhadap peningkatan ekonomi melalui pengolahan hasil panen pertanian.

### KESIMPULAN

Berdasarkan survei yang dilakukan sebelum pelaksanaan sosialisasi, para petani hanya

menjual hasil tani tanpa dilakukan pengolahan sehingga nilai jual produk tetap rendah, untuk meningkatkan nilai hasil pertanian maka dilakukan pengolahan menjadi produk makanan olahan berupa sambal bawang. Dengan dilakukannya sosialisasi masyarakat mampu menambah wawasan terkait cara meningkatkan nilai hasil pertanian menjadi lebih tinggi untuk upaya meningkatkan perekonomian masyarakat serta mampu mengolah hasil pertanian menjadi hasil produk makanan olahan yang bernilai jual.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adila, Dzakiyah, Haerani, Aninda Astriana Safitri, Muhammad Safrullah, M. Azizul Mahaqi, Jannatul Laili Oktavia, Khaeril Azmi, et al. "Pelatihan Usaha Ekonomi Pembuatan Kerupuk Beras Desa Mekar Sari Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat." *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA* 5, no. 3 (2022): 34–38.
- Aryanta, I Wayan Redi. "Bawang Merah Dan Manfaatnya Bagi Kesehatan." *Widya Kesehatan* 1, no. 1 (2019): 29–35.
- Damayanti, Mesi, and Octariana Sofyan. "Hubungan Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat Di Dusun Sumberan Sedayu Bantul Tentang Pencegahan Covid-19 Bulan Januari 2021." *Majalah Farmaseutik* 18, no. 2 (2022): 220–226.
- Edy, Hosea Jaya. "Pemanfaatan Bawang Merah (*Allium Cepa L*) Sebagai Antibakteri Di Indonesia." *Jurnal Farmasi Medica/Pharmacy Medical Journal (PMJ)* 5, no. 1 (2022): 27–34.